

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik menurut Abdul (2017: 80). Pembelajaran tematik terfokus pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual Mulyasa (2014:65). Pada tahun 2020 menjadi tahun bagi orang tua, hingga saat ini masih dilanda pandemi COVID-19. Banyak kejadian yang tidak seharusnya terjadi kepada anak yang masih duduk di bangku sekolah tentunya membuat para guru dan orang tua menjadi kebingungan dalam menghadapi pandemi saat ini.

Pada masa pandemi COVID-19, kegiatan pembelajaran jarak jauh adapun model kegiatan meliputi luring, daring atau kombinasi daring dan luring. Kurikulum 2013 digunakan oleh berbagai sekolah dengan melakukan perubahan, yaitu melakukan penyusunan kurikulum darurat dimasa pandemi pembelajaran jarak jauh. Pendidikan merupakan alat penting di suatu negara yang mempunyai keinginan untuk menumbuhkan masyarakat yang inventif, dan mampu membawa suatu negara ke arah yang lebih baik.

Pendidikan juga tentunya mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian serta karakter anak. Tahun 2020 menjadi tahun bagi orang tua, hingga saat ini masih dilanda pandemi COVID-19. Banyak kejadian yang tidak seharusnya terjadi kepada anak yang masih duduk di

bangku sekolah tentunya membuat para guru dan orang tua mejadi khawatir.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Namun dari kebijakan yang dikeluarkan tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya di semua sekolah, khususnya di sekolah desa-desa yang kekurangan fasilitas berupa teknologi terpadu guna menunjang proses pembelajaran belajar online.

Berdasarkan hasil observasi bulan November 2020, wawancara awal yang dilakukan kepada guru kelas 5 ditemukan siswa kelas 5 SDN Pejok 03 yang memiliki permasalahan terkait pembelajaran tematik, kelas tersebut memiliki 22 siswa, memiliki permasalahan tentang melakukan pembelajaran di masa pandemi. Hasil asesmen menunjukkan bahwa siswa masih memiliki kesulitan dalam melakukan pembelajaran, selain itu lokasi sekolah sangat terpencil dari kota. Kesulitan siswa tersebut dirasa perlu untuk diberikan penanganan lebih lanjut dan lebih khusus.

Penelitian yang dilakukan Hastin Kusumowati pada tahun 2014 berjudul (“Keefetifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Team Accelerated Instructio (TAI) ditinjau dari motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VII smp negeri 35 purwokerto“) Berdasarkan penelitian menunjukkan hasil data dengan *one sample test* menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe team *accelerated instruction* (TAI) efektif ditinjau dari motivasi belajar konvensional tidak efektif ditinjau dari motivasi belajar dan prsentasi belajar matematika makan langkah pengujian berikutnya tidak perlu dilakukan (2014:94). Dari penelitian diatas mengetahui penelitian kefeetifan di dalam pembelajaran di indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penting dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis Keefektifan Pembelajaran Tematik Di Masa Pandemi Siswa Kelas V SDN Pejok 03 Bojonegoro.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dalam model daring di kelas V SDN Pejok 03?
2. Bagaimana dampak pembelajaran tematik model daring di kelas V di SDN pejok 03?

C. Tujuan Penelitian

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik dalam model daring di kelas V SDN Pejok 03.
2. Dampak pembelajaran tematik model daring di kelas V di SDN pejok 03.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan masukan dalam bidang Pendidikan khususnya dalam pembelajaran tematik pada masa pandemi di sekolah di SDN Pejok 03 Bojonegoro.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru sebagai acuan dalam malukaakn pembelajaran tematik model daring di sekolah diharapkan guru mampu menerapkan pembelajaran tematik secara baik dan mampu diterapkan oleh guru-guru yang lain

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran sebagai alat evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik selama jara jauh. Sebagai acuan guru untuk mengembangkan pembelajaran secara baik.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti membatasi masalah penelitian yaitu permasalahan yang hanya di teliti “Analisis Pembelajaran Tematik Model Daring Siswa Kelas V SDN pejok 03 Bojonegoro” Dilihat dari persiapan, pelaksanaan dan penilaiannya.

F. Definisi istilah

Untuk memahami sebuah judul dari penelitian ini maka penulisan perlu memberikan sebuah penegasan dan penjelasan sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah sebagai cara seorang guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar memahami dan mengenal sesuatu yang sedang dipelajari menurut Darso (2000:24) dalam bukunya Abdul (2011:23).
2. Model Daring atau pembelajaran daring adalah sistem pembelaran yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi, yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti menurut Ritland (2005).
3. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembejaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan sesuatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik menurut Abdul (2017:80).